

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam suatu penelitian. Tujuan yang diharapkan peneliti adalah memperoleh kebenaran ilmiah dari hasil penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode ilmiah yang dijelaskan dalam bab ini.

3.1. Jenis dan Metode Penelitian

Untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan, perlu ditentukan metode dan jenis penelitian yang akan digunakan. Berikut adalah metode dan jenis penelitian yang akan peneliti gunakan:

3.1.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan tentang karakteristik individu, peristiwa atau kejadian tertentu pada masa sekarang.

3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Penentuan metode penelitian yang tepat sangat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian yang dilaksanakan. Sesuai tujuan yang dicapai dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian adalah di desa Tilang, Kabupaten Sikka

3.3 Informan Kunci

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang atau informan untuk pengambilan data. Para informan merupakan orang-orang yang pernah melaksanakan tradisi *huler wair*.

Untuk mengambil data dalam penelitian maka yang menjadi informan kunci bagi penelitian adalah :

1. Laki-laki : 3 orang
2. Perempuan : 3 orang

Jumlah : 6 orang remaja akhir dari usia 18-21 tahun

Alasan pemilihan informan :

- Keenam informan yang penulis tentukan adalah remaja yang tinggal di desa Tilang, Kabupaten Sikka.
- Informan dipilih karena mereka pernah melaksanakan atau mengikuti tradisi *huler wair* tersebut.

3.4. Definisi konstruk Penelitian

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digalidatannya (Rahmat Krisyanto, 2006: 19). Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk penelitian adalah persepsi remaja terhadap Tradisi *Huler Wair*.

3.5. Indikator Penelitian

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep yang dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh penelitian berlangsung (Mayer, 1984: 215 ; Rachmat 2006 : 20). Persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan simbol atau tanda yang melibatkan proses Kognitif (pengenalan). Makna adalah arti atau maksud yang tersimpul dari suatu kata. Jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan bendanya, peristiwa atau keadaan tertentu maka kita bisa memperoleh makna dari kata itu.

Adapun indikator yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini yaitu persepsi masyarakat Desa Tilang, Kabupaten Sikka terhadap tradisi *huler wair*. Dalam persepsi tersebut terdapat :

- Persepsi sosial merupakan proses seseorang untuk mencoba memahami orang lain atau mengetahui, menginterpretasikan dan mengevaluasi tentang sifat-sifatnya, kualitasnya dan keadaan yang lain yang ada dalam diri orang yang dipersepsi, sehingga terbentuk gambaran mengenai orang yang dipersepsi. Jadi persepsi sosial dalam tradisi *huler wair* ini adalah merekatkan keluarga dan kerabat yang sudah lama tidak bertemu.
- Persepsi religius dalam tradisi *huler wair* ini adalah ucapan syukur dan trima kasih kepada Tuhan, leluhur dan alam sekitar
- Persepsi histori dalam tradisi *huler wair* berkaitan dengan sejarah leluhur karena tradisi ini merupakan tradisi turun dari dulu sampai sekarang masih di pakai.

3.6. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini, peneliti akan menjelaskan jenis data disertai dengan teknik pengumpulan data.

3.6.1 Jenis Data

Jenis data di bagi menjadi dua yaitu :

1.Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek yang didapati oleh penulis yaitu persepsi masyarakat terhadap tradisi *huler wair* pada masyarakat desa Tilang,Kabupaten Sikka. Data primer di peroleh dengan cara wawancara mendalam dengan narasumber.

2.Data Sekunder

Jenis data yang diperoleh penelitian dari studi dokumen yang relefan dengan masalah yang hendak dikaji. Data-data yang diperlukan untuk menunjang data primer. Data sekunder ini diperoleh melalui studi dokumen.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam proses wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan tanya jawab dengan narasumber agar

dapat memastikan kebenaran informasi tersebut. Penulis akan melakukan wawancara dengan enam masyarakat desa Tilang, Kabupaten Sikka mengenai persepsi mereka terhadap tradisi *huler wair*. Dimana dalam hal ini, narasumber yang akan penulis wawancara merupakan remaja yang pernah mengikuti ataupun pernah melaksanakan acara *huler wair*.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam proses studi dokumen, penulis mencari literatur-literatur atau sumber-sumber pustaka lain untuk menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai tradisi *huler wair*.

3. Obsevasi

Pengertian observasi menurut Suharsimi adalah pengamatan langsung pada sebuah objek di lingkungan yang masih berlangsung atau dalam tahap kajian menggunakan panca indera. Tindakan observasi dilakukan secara sengaja dengan mematuhi aturan pengamatan yang berlaku. Dalam tahap observasi ini, penulis turun langsung ke lapangan untuk mengrtahui tradisi *huler wair*.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Maleong, 2017:280-281). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Urutan proses analisis data kualitatif dinyatakan dalam tiga tahap yaitu :

1. Redukasi data

Redukasi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Redukasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam suatu penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

3.8 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Maleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya, akan ditafsir menjadi kategori bermakna, yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang persepsi masyarakat terhadap tradisi *huler wair* padamasyarakat Desa Tilang, Kabupaten Sikka.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (Pawito, 2008: 278).

Penulis memeriksa keabsahan data dengan cara :

1. Melakukan teknik *triangulasi*, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk mengecek atau sebagai pembanding.
2. Mendapat kecukupan referensi dan alat perekam, seperti tape *recorder* digunakan sebagai patokan untuk mengkaji kebenaran data ketika dianalisis.
3. Melakukan teknik *auditing*, yaitu dengan cara memeriksa seluruh data pelaksanaan proses dan hasil studi kasus.